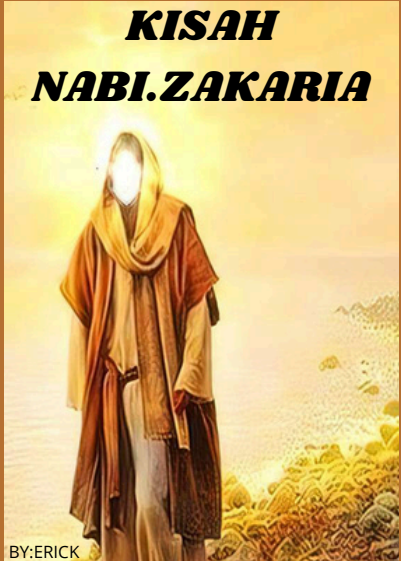




ذكريا
عليه السلام



KISAH NABI.ZAKARIA

BY:ERICK

[19.1]

Kaaf Haa Yaa 'Ain Shaad.

[19.2]

(Yang dibacakan ini adalah) penjelasan
tentang rahmat Tuhan kamu kepada
hamba-Nya, **ZAKARIA**,

[19.3]

yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya
dengan suara yang lembut.

[19.4-6]

Ia berkata: "Ya Tuhanku,
sesungguhnya tulangku telah
lemah dan kepalaku telah
ditumbuhi uban, dan aku belum
pernah kecewa dalam berdoa
kepada Engkau, ya Tuhanku.

Dan sesungguhnya aku
khawatir terhadap mawaliku
sepeninggalku, sedang istriku
adalah seorang yang mandul,
maka anugerahilah aku dari sisi

Engkau seorang putra,
yang akan mewarisi aku dan
mewarisi sebahagian keluarga
Ya'qub; dan jadikanlah ia, ya
Tuhanku, seorang yang
diridhai".

[19.4-6]

Ia berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.

Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra, yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebahagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai".

[19.4-6]

Ia berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.

Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra, yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebahagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai".



[19.4-6]

Ia berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.

Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra, yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebahagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai".



[19.9]

Tuhan berfirman:
"Demikianlah".

Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".



[19.9]

Tuhan berfirman:
"Demikianlah".

Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".

[19.9]

Tuhan berfirman:
"Demikianlah".

Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".



[19.9]

Tuhan berfirman:
"Demikianlah".

Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".

[19.9]

Tuhan berfirman:
"Demikianlah".

Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".

[3.37]

Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan ZAKARIA pemeliharanya.

Setiap ZAKARIA masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapat makanan di sisinya.

ZAKARIA berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?"

Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah".

Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.

[3.38]

Di sanalah ZAKARIA mendoa kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa".

[3.39]

Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil ZAKARIA, sedang ia tengah berdiri melakukan salat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang putramu) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh."

[3.40]

ZAKARIA berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan istriku pun seorang yang mandul?" Berfirman Allah: "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya".

[3.41]

Berkata ZAKARIA: "Berilah aku suatu tanda (bahwa istriku telah mengandung)".

Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat.

Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".

[6.83]

Dan itulah hujah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya.

Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

[6.84]

Dan Kami telah menganugerahkan Ishak dan Yakub kepadanya.

Kepada keduanya masing-masing telah Kami beri petunjuk;

dan kepada Nuh sebelum itu (juga) telah Kami beri petunjuk, dan kepada sebahagian dari keturunannya (Nuh) yaitu Daud, Sulaiman, Ayub, Yusuf, Musa dan Harun.

Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik,

[6.85]

dan ZAKARIA, Yahya, Isa dan Ilyas.
Semuanya termasuk orang-orang yang
saleh.

[6.86]

dan Ismail, Alyasa, Yunus dan Lut.
Masing-masingnya Kami lebihkan
derajatnya di atas umat (di masanya),

[6.87]

(dan Kami lebihkan pula derajat)
sebahagian dari bapak-bapak mereka,
keturunan mereka dan saudara-saudara
mereka.

Dan Kami telah memilih mereka (untuk
menjadi nabi-nabi dan rasul-rasul) dan
Kami menunjuki mereka ke jalan yang
lurus.


[21.89]

**Dan (ingatlah kisah)
ZAKARIA, tatkala ia
menyeru Tuhannya:
"Ya Tuhanku janganlah
Engkau membiarkan
aku hidup seorang diri
dan Engkaulah Waris
Yang Paling Baik.**



[21.90]

Maka Kami memperkenankan
doanya, dan Kami
anugerahkan kepadanya
Yahya dan Kami jadikan
istrinya dapat mengandung.
Sesungguhnya mereka adalah
orang-orang yang selalu
bersegera dalam
(mengerjakan) perbuatan-
perbuatan yang baik dan
mereka berdoa kepada Kami
dengan harap dan cemas.
Dan mereka adalah orang-
orang yang khusyuk kepada
Kami.



Sekilas Kisah Nabi Idris

TAMAT

